

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Ketenagakerjaan

**NAMA INDIKATOR**

Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga Yang Menerapkan K3

**TAHUN**

2019

**KONSEP**

- Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga Yang Menerapkan K3 adalah suatu bentuk usaha yang mengolah bahan baku yang berasal dari kelompok komoditas mineral selain mineral logam, batubara maupun mineral energi lainnya sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1-4 orang serta telah menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.
- Industri Galian Bukan Logam adalah bagian dari proses produksi untuk mengolah barang mentah menjadi barang baku atau barang baku menjadi barang jadi sehingga menjadi barang yang bernilai. Dalam hal ini barang tersebut adalah barang galian bukan logam.
- Galian Bukan Logam adalah kelompok komoditas mineral yang tidak termasuk mineral logam, batubara maupun mineral energi lainnya.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

**RUJUKAN**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1964 tentang Penggolongan Bahan-Bahan Galian
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Tenaga kerja

**UKURAN**

Unit

**UNIT**

Kepala Dinas Tenaga Kerja

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui banyaknya industri galian bukan logam dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1-4 orang yang telah menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

## **INTERPRETASI**

Industri galian bukan logam yang menerapkan K3 menunjukkan banyaknya industri yang menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan menyangkut unsur manajemen, pekerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengeliminasi dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan efektif.

## **KETERANGAN**

- Bahan galian non logam mudah dicari dan pengusaannya tidak membutuhkan modal yang besar, teknologi yang sederhana, dan waktu yang lebih singkat untuk eksplorasi, sehingga sangat cocok untuk mendorong perekonomian rakyat.
- Mineral non logam di Indonesia dapat dibagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu :
  1. Bahan Galian Industri yang terdiri dari asbes, barit, batu gamping, belerang, bentonit, diatomea, dolomite, fosfat, gypsum, kalsit, mika, oker, talk, yodium, zeolit. Bahan galian industri ini banyak dipakai di industri pupuk, kertas, plastik, cat, peternakan, pertanian, kosmetika, farmasi dan kimia;
  2. Bahan Keramik yang terdiri dari ball clay, feldspar, kaolin, kuarsit, lempung, magnesit, pasir kuarsa, perlit, pirofilit, toseki, dan trakhit. Mineral non logam ini banyak dipakai dalam industri keramik, refraktori, gerabah, dan gelas;
  3. Bahan Bangunan yang terdiri dari andesit, basalt, batu apung, diorit, granit, marmer, obsidian, onix, pasir, sirtu, dan tras. Bahan galian ini banyak dipakai dalam industry bangunan/konstruksi dan ornament;
  4. Batu Mulia dan Batu Hias yang terdiri dari amethyst, andalusit, batu hias, batu belah, batu sabak, dasit, gabro, intan, kalsedon, opal, rijang, serpentin, tanah urug, traventin, ultrabasa, granodiorit, dan jasper. Batuan ini banyak digunakan dalam industri perhiasan dan kerajinan.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Kecamatan

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H + 1

## **KEWENANGAN**

Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
**DOKUMEN**  
SIPD

